

Studi Empiris Disiplin Pasar Bank Berbasis CAR, LDR, ROA dan NPL

Mis Widya Andelina, Andi Kurniawati

Abstract:

This study aims to examine the influence of the bank's internal analysis of the deposit growth by signaling theory perspective and market discipline. Corresponding signal theory that positive internal conditions increase the confidence that the company has a high quality to attract the interest of the depositors. In this study, researchers used purposive sampling and sample size 349 companies obtain conventional bank in Indonesia, Bank Indonesia registered in the year 2008 to 2012 includes the factors of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), and Non-Performing Loans (NPL). Hypothesis testing using t - test with a significance level of 5%. Based on the results of that study showed a significant positive effect of CAR, LDR significant negative effect, significant positive influence ROA and NPL significant negative effect.

Keywords: Deposit Growth, Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Return on Assets, Non Performing Loan

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh analisis internal bank terhadap pertumbuhan DPK dengan perspektif teori signaling dan disiplin pasar. Sesuai signal theory bahwa kondisi internal yang positif meningkatkan keyakinan bahwa perusahaan memiliki kualitas yang tinggi untuk menarik minat para deposan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling dan jumlah sampel sebanyak 349 perusahaan bank konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2008 sampai dengan 2012 meliputi faktor Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), dan Non Performing Loan (NPL). Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan, LDR berpengaruh negatif signifikan, ROA berpengaruh positif signifikan dan NPL berpengaruh negatif signifikan..

Kata Kunci: Pertumbuhan Simpanan, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Simpanan Pinjaman, Pengembalian Aset, Kredit Bermasalah

PENDAHULUAN

Peran industri perbankan dalam perekonomian suatu negara seringkali diibaratkan sebagai peran jantung dalam sistem tubuh manusia. Mengerahkan dana masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya dalam bentuk kredit dalam rangka menggerakkan perekonomian. Peran tersebut perlu dijaga agar selalu dalam kondisi sehat, stabil, dan bertumbuh. Peran yang sehat, stabil, dan bertumbuh tersebut perlu beberapa prasyarat antara lain kepercayaan masyarakat yang terjaga dan tidak terjadi penyelewengan (moral hazard).

Pencegahan moral hazard dalam industri perbankan dapat dilakukan melalui tiga upaya yang saling mendukung, yakni: manajemen risiko dan tata kelola yang baik (good corporate governance); disiplin pengaturan (regulatory discipline); dan disiplin pasar

(market discipline). Adanya penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik dapat membantu bank memastikan arah dan strateginya telah sesuai dan konsisten dengan yang direncanakan. Hal tersebut dapat mencegah pengelola bank melakukan tindakan yang pengambilan risiko yang eksekutif.

Dalam penciptaan disiplin pasar oleh deposan, bank didorong untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja bank melalui publikasi laporan kepada masyarakat.

Disiplin pasar dalam sektor perbankan dapat dimaknai sebagai situasi dimana privat sector agent menghadapi biaya sebagai akibat bank melakukan tindakan yang berisiko, dan mengambil tindakan pada basis biaya (Berger, 1991). Sebagai contoh ketika bank mengambil risiko tinggi dan simpanan masyarakat tidak dijamin, maka deposan dapat bereaksi kepada bank yang berisiko tinggi tersebut dengan mensyaratkan tingkat bunga lebih tinggi atau menarik depositonya. Konsekuensi bank atas reaksi deposan tersebut akan bertindak hati – hati dan berusaha untuk bekerja pada risiko yang bisa diterima (sehat). (Taswan, 2009)

Disiplin pasar bertujuan mendorong peran publik untuk ikut serta mengawasi bank. Syarat utama tercapainya tujuan tersebut antara lain (a) tersedia informasi yang cukup bagi publik mengenai kondisi bank dan (b) kemampuan publik dalam menilai kondisi bank melalui analisa atas informasi yang tersedia. Bank sebagai lembaga keuangan dan dipercaya masyarakat dituntut untuk memberikan informasi yang benar mengenai kondisinya kepada nasabah dan investor.

Penelitian disiplin pasar telah dilakukan oleh bank – bank di Australia, dan menemukan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) yang tinggi atau positif signifikan mendorong pertumbuhan deposito. Sedangkan kenaikan rasio provisi kerugian pinjaman (NPL) menghasilkan pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan deposito. (Michael T Skully et.al, 2012). Artinya bahwa disiplin pasar bekerja atas dasar posisi CAR dan NPL.

Hasil penelitian dari bank – bank di Indonesia, pada tahun 1999 terdapat adanya perbedaan suku bunga deposito di setiap bank Indonesia akibat dari hasil laporan modal triwulan. Sementara itu hasil penelitian periode tahun 2000 di bank - bank Korea, kelompok bank yang memiliki modal rendah telah cenderung membayar suku bunga deposito yang lebih tinggi, hal tersebut menunjukkan adanya disiplin pasar pada bank – bank Korea. Namun setelah tahun 2001 hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin pasar di bank – bank Korea melemah bahkan tidak bekerja sama sekali. Temuan yang menarik terjadi ketika menggunakan sampel pada bank - bank Malaysia. Ada perbedaan yang signifikan terkait dengan suku bunga deposito setiap bank. Perbedaan signifikan tersebut akibat dari hasil laporan modal triwulan bank di Malaysia. Penelitian di bank – bank Thailand tahun 1998 juga menemukan perbedaan yang sangat signifikan terkait dengan suku bunga deposito sebagai konsekuensi atau akibat hasil laporan modal triwulan bank. Hasil menunjukkan perbedaan besar dalam hubungan antara tingkat suku bunga deposito dengan periode risiko bank di berbagai negara. Hasil pengamatan menunjukkan persamaan suku bunga deposito (persamaan laju pertumbuhan deposito) untuk setiap negara mengalami perubahan akibat kekuatan disiplin pasar selama periode sampel. (Kaoro Hosono et.al, 2005)

Dalam penelitian menjawab dua jenis pertanyaan : (1) apa yang menentukan perilaku deposan ? dan (2) apakah bank merespon dengan benar terhadap sinyal deposan mengenai kinerja mereka ? sehubungan dengan pertanyaan pertama, jawaban terkuat berasal dari estimasi pertumbuhan deposito riil, yang menunjukkan bahwa deposan Kolombia merespon dengan baik terhadap risiko dan faktor returnsuatu bank.

Penelitiandisiplin pasar di Kolombia, menunjukkan bahwa deposan bereaksi terhadap rekening fundamental bank danmengirimkan sinyal ke bank. Deposan menyesuaikan perilakunya yang sesuai analisa rekening fundamental bank.Hasilmemiliki implikasi terkait dengan disiplin pasar di Kolombia, khususnya dengan perilaku dalam merespon syarat - syarat pinjaman. Hal yang menarik bahwa hasil temuan ini menjadi satu-satunya variabel fundamental yang diresponoleh deposan dan itu menunjukkan sebagai sinyal deposan. (Adolfo Barajas dan Roberto Steiner, 2000)

Simpanan deposito berjangka sangat sensitif direspon oleh deposan daripada produk simpanan perbankan lain, sebab simpanan berjangka mendapatkan bunga yang lebih tinggi di dibandingkan dengan produk simpanan lain. Deposan merespon bank secara positif atau negatif dari hasil laporan keuangan bank yang sehat sesuai dengan aturan yang di tetapkan oleh regulator yaitu Bank Indonesia. Hal tersebut yang menyebabkan pertumbuhan deposito dipilih sebagai pengaruh dari hasil rasio keuangan bank seperti rasio CAR, LDR, ROA dan NPL pada penelitian ini. Penelitian ini di proksikan dengan pertumbuhan deposito atas alasan dari pernyataan diatas.

Penelitian yang menguji disiplin pasar masih reallif langka di Indonesia. Penelitian ini akan menguji disiplin pasar di Indonesia yang mendasarkan pada informasi keuangan berupa posisi kecukupan modal bank (CAR), loan to deposit ratio (LDR), kinerja keuangan (ROA), dan kredit bermasalah (NPL). Dengan informasi tersebut apakah pihak deposan melakukan kontrol terhadap lembaga perbankan. Kontrol yang dilakukan oleh deposan dengan mendasarkan pada informasi keuangan merupakan bentuk disiplin pasar yang bekerja di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Deposito?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR)berpengaruh terhadap Pertumbuhan Deposito?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Deposito?
4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Deposito?

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah bank-bank yang ada di Indonesia dan terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2008 sampai 2012.

Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yang diperoleh dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BI periode 2008-2012.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder yang diperlukan adalah laporan keuangan perbankan yang ada di BI pada periode 2008 sampai dengan 2012:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan dalam perusahaan ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Metode yang digunakan yaitu *purpose sampling*, pengumpulan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar dapat mewakili populasinya dan memenuhi tujuan penelitian (Ghozali, 2011). Jumlah sampel yang di dapat dari peneltian ini sejumlah 349.

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

Uji Skewness dan Kurtosis

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandar dized Residual	349	1.754	.131	9.052	.260
Valid N (listwise)	349				

$$Z \text{ Skewness} = \frac{1.754}{\sqrt{6/349}} = 2.055$$

$$Z \text{ Kurtosis} = \frac{9.052}{\sqrt{24/349}} = 5.299$$

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas menunjukan bahwa Z Skewness > Z tabel dan Z kurtosis > Z tabel. Hal ini disimpulkan bahwa data *deposit growth* tidak terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Dari penelitian ini dapat dilakukan uji asumsi klasik, suatu model penelitian dikatakan cukup baik apabila tidak terdapat masalah dalam uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Multikolinieritas, Uji Autokerelasi dan Uji Heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah uji asumsi klasik. **(Lihat lampiran 1).**

Pengujian Kelayakan Model

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Dilihat dalam tabel bahwa nilai dari *Adjusted R²* adalah 0,097. Hal ini berarti bahwa 9,7% variabel *deposit growth* dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu CAR, LDR, ROA, dan NPL sisanya yaitu sebesar 90,3% dijelaskan oleh variabel – variabel yang lain di luar persamaan.

Uji F Statistik

Berdasarkan hasil dibawah, nampak bahwa variabel independen yaitu CAR, LDR, ROA, dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *deposit growth* (DG). Hal ini ditunjukkan dengan nilai F – hitung sebesar 10,396 dengan probabilitas sebesar 0,000 angka tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 (5%).

**Tabel 2. Uji F Statistik
 Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 ^a	.108	.097	26.08558

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regr essio n	28294.965	4	7073.741	10.396	.000 ^a
	Resi dual	234077.352	344	680.457		
	Total	262372.317	348			

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasar pada tabel dapat di tentukan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$DG = 44,815 + 0,396 CAR - 7,197 LDR + 2,293 ROA - 5,461 NPL + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 44,815 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan deposito akan bernilai 44,815 jika CAR, LDR, ROA, dan NPL masing-masing bernilai 0.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.815	30.199		1.484	.139
CAR	.396	.125	.166	3.172	.002
LN_LDR	-7.197	6.909	-.054	-1.042	.298
ROA	2.293	.896	.134	2.560	.011
LN_NPL	-5.461	1.466	-.196	-3.724	.000

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan deposito (DG). Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_1) adalah : nilai *p-value* < 0.05 maka H_1 diterima. Hasil pengujian dengan menggunakan uji t untuk variabel CAR diperoleh nilai t hitung sebesar 3,172 dan dengan *p-value* sebesar 0,002, oleh karena nilai t-hitung sebesar 3,172 > 1,649 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 (5%) maka CAR dapat diterima atau H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan deposito (DG). Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_2) adalah : nilai *p-value* > 0.05 maka H_2 ditolak. Hasil pengujian dengan menggunakan uji t untuk variabel LDR diperoleh nilai t hitung sebesar -1,042 dengan *p-value* sebesar 0,298, oleh karena nilai t-hitung sebesar -1,042 < 1,649 dan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 (5%) maka LDR gagal diterima atau H_2 ditolak dan H_0 diterima. Artinya LDR tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito.

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan pertumbuhan deposito (DG). Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_3) adalah : nilai *p-value* < 0.05 maka H_3 diterima. Hasil pengujian dengan menggunakan uji t untuk variabel ROA diperoleh nilai t hitung sebesar 2,560 dengan *p-value* sebesar 0,011, oleh karena nilai t-hitung sebesar 2,560 > 1,649 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 (5%) maka ROA diterima atau H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito.

Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan deposito (DG). Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_4) adalah : nilai p -value > 0.05 maka H_4 ditolak. Hasil pengujian dengan menggunakan uji t untuk variabel NPL diperoleh nilai t hitung sebesar -3,724 dengan p -value sebesar 0,000, oleh karena nilai t-hitung sebesar -3,916 > 1,649 dan nilai p -value lebih kecil dari 0,05 (5%) maka NPL diterima atau H_4 diterima dan H_0 ditolak. Artinya NPL berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito.

Pembahasan

Disiplin pasar merupakan tindakan yang dilakukan nasabah, kreditur, dan investor dalam mendisiplinkan bank yang mengambil risiko terlalu besar. Disiplin pasar menghasilkan fakta bahwa tanpa pasar yang kompetitif dan *punitive* atas kegagalan bersaing di pasar, maka kurang intensif bagi pemilik bank, manajemen bank, dan nasabah untuk melakukan keputusan keuangan yang tepat. Dalam perspektif bank, hubungan antara deposan sebagai kreditur dan bank yang memiliki hutang terhadap deposan. Deposan akan merespon setiap pengambilan risiko dan kinerja bank terkait penempatan dana oleh deposan dalam bentuk simpanan. Transparansi informasi posisi keuangan bank dan risiko bisa menjadi basis bagi deposan untuk melakukan disiplin pasar atau pengawasan bank. Bila bank memiliki posisi keuangan yang berbahaya, maka deposan bisa menarik dananya atau sebaliknya bila posisi keuangan semakin sehat.

CAR merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menerapkan CAR yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama didapatkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan deposito. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya rasio kecukupan modal mempengaruhi pertumbuhan deposito bank.

Adanya pengaruh CAR terhadap pertumbuhan deposito disebabkan karena nilai CAR yang wajar sesuai dengan aturan kesehatan bank, maka hal tersebut direspon positif oleh para deposan untuk menyimpan dananya di bank. Penelitian ini mendukung *Signalling Theory* dan disiplin pasar yang dilakukan oleh deposan agar bank menciptakan perbankan yang sehat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Michael T Skully menemukan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) yang tinggi atau positif signifikan mendorong pertumbuhan deposito. Penelitian dari Kaoro Hosono dan kawan – kawan (2005) juga mendukung dari penelitian ini bahwa periode tahun 2000 di perusahaan perbankan Korea yang memiliki modal rendah telah membayar suku bunga deposito yang lebih tinggi.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini juga merupakan teknik yang sangat umum digunakan untuk mengukur posisi atau kemampuan likuiditas bank. Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit relatif dibandingkan dengan deposito atau simpanan masyarakat pada suatu bank, maka akan membawa konsekuensi semakin besar risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan deposito. Hal ini berarti semakin tinggi LDR maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank. Likuiditas bank yang rendah mencerminkan kinerja perusahaan perbankan tersebut buruk, maka deposan merespon negatif atas dananya yang akan di simpan. Namun demikian hasilnya tidak signifikan.

Hasil penelitian ini kurang mendukung teori sinyal karena LDR kurang mampu pertumbuhan deposito. Hasil penelitian ini juga belum mendukung penelitian dari Adolfo Barajas dan Roberto Steiner (2000) dimana hasil implikasi terkait disiplin pasar di Kolombia, khususnya dengan perilaku dalam merespon syarat – syarat pinjaman.

Profitabilitas dari bank tidak hanya penting bagi pemiliknya, tetapi juga bagi nasabah bank. Bila bank berhasil mengumpulkan cadangan dengan memperbesar modal, akan memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas atau besar karena tingkat kepercayaan atau kredibilitas meningkat. Para penyimpan (*deposan*) berkepentingan dengan profitabilitas jika posisi modal bank kuat, dengan sendirinya tidak perlu merasa was-was atau bimbang terhadap risiko seandainya simpanannya tidak dapat dilunasi oleh bank.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga didapatkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan deposito. Hal ini berarti bahwa besarnya ROA mempengaruhi pertumbuhan deposito secara signifikan.

Adanya pengaruh rasio ROA terhadap pertumbuhan deposito disebabkan karena nilai rasio ROA yang tinggi mengindikasikan bank tersebut mendapatkan keuntungan atau *profit*. Hal ini mendukung teori sinyal dan disiplin pasar yang dilakukan deposan agar bank memiliki profit yang tinggi dan melakukan perbankan yang sehat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Adolfo Barajas dan Roberto Steiner (2000) bahwa deposan lebih memilih bank dengan fundamental kuat.

Kredit diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat didapatkan bahwa nilai rasio NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan deposito. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya rasio kredit macet mempengaruhi pertumbuhan deposito bank.

Adanya pengaruh rasio NPL terhadap pertumbuhan deposito disebabkan karena nilai NPL yang tinggi, maka hal tersebut direspon negatif signifikan oleh para deposan untuk menyimpan dananya di bank. Penelitian ini mendukung *Signalling Theory* dan disiplin pasar yang dilakukan oleh deposan agar bank menciptakan manajemen perbankan yang lebih sehat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Michael T Skully et.al (2012) kenaikan rasio provisi kerugian pinjaman (NPL) menghasilkan pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan deposito.

Hasil dari penelitian ini bahwa pengujian disiplin pasar menggunakan rasio keuangan perbankan seperti rasio CAR, LDR, ROA dan NPL menghasilkan disiplin pasar yang baik oleh deposan. Deposan merespon hasil laporan keuangan yang sehat, ditunjukkan dari pengaruh rasio CAR terhadap pertumbuhan deposito yang menghasilkan pengaruh positif signifikan. Hasil lain dari rasio keuangan dalam penelitian ini juga

menunjukkan bahwa pengujian disiplin pasar oleh deposan dilihat dari hasil laporan keuangan yang sehat atau sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh bank sentral

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *deposit growth* (DG), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima atau H_1 **diterima**. Semakin tinggi CAR semakin tinggi pertumbuhan deposito.
2. Hasil penelitian menunjukkan variabel LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *deposit growth* (DG), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kedua ditolak atau H_2 **ditolak**. Rasio LDR belum menjadi pertimbangan deposan dalam mendisiplinkan bank.
3. Hasil penelitian menunjukkan variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *deposit growth* (DG), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis ketiga diterima atau H_3 **diterima**. Semakin tinggi ROA semakin tinggi pertumbuhan deposito.
4. Hasil penelitian menunjukkan variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap *deposit growth* (DG), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis keempat diterima atau H_4 **diterima**. Semakin tinggi NPL semakin tinggi pertumbuhan deposito.

DAFTAR PUSTAKA

- Barajas, Adolfo dan Roberto Steiner. 2000. *Depositor Behavior and Market Discipline in Colombia*. IMF Working Paper
- Demirgüç-Kunt, Asli dan Harry Huizinga. 1999. *Market Discipline and Financial Safety Net Design*. JEL Classification: E43, G28
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Diakses dari <http://www.bi.go.id>. *Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31mei2004*.
- Diakses dari <http://en.wikipedia.org> *Market Discipline*
- Diakses dari <http://anggyansyah.blogspot.com>
- Diakses dari <http://www1.lps.go.id>. *Lps dan Upaya Meningkatkan Disiplin Pasar*
- Diakses dari <http://bungrandhy.wordpress.com>. *Teori Keagenan Agency Theory*
- Diakses dari <http://www.bi.go.id> *Peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Diakses dari <http://dawaisimfoni.wordpress.com> *Karya Tulis Ilmiah 2 Metodologi Penelitian Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi*
- Diakses dari <http://statistikian.blogspot.com> *Transformasi Data*
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasan. 2013. *Meningkatkan Transparansi Dan Disiplin Pasar Perbankan Syariah Di Indonesia*. Indonesia : Jurnal Economica Volume IV Edisi 1
- Hosono, Kaoro et.al, 2005. *Banking Crises, Deposit Insurance, and Market Discipline: Lessons from the Asian Crises.*, RIETI Discussion Paper Series 05-E-029
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi 8*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siamat, Dahlan, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi Kelima. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simorangkir. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta Ghalia Indonesia.
- T Skully, Michael et.al,. 2012. *Market Discipline And The Australian Deposit Guarantee: Banks Versus Mutuals*.
- Taswan. 2009. *Skema Penjaminan Simpanan Dan Konsekuensinya Terhadap Pemegang Saham Dan Disiplin Pasar Perbankan*. Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan. ISSN : 1979-4878
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Asing*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuni, Yohanes Eko N. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum Di Indonesia tahun 2006-2008*. Semarang : Skripsi Program Studi Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
-, 2011, *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank, Semarang.